



## **Menciptakan Posko Pendidikan Darurat Covid-19 di Desa Pasir Jati Ujung Berung Bandung**

### ***Creating an Emergency Covid-19 Education Post in Pasir Jati Village Ujung Berung Bandung***

**Muhamad Iqbal Mustofa<sup>1</sup>, Tazkia Izzah Afifah<sup>2</sup>, Firman Abdillah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail:  
mustofamuhamadiqbal@gmail.com

<sup>2</sup>Sastra Inggris, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail:  
Tazkiaafifah@gmail.com

<sup>3</sup>Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.  
e-mail: Firmanabdillah@gmail.com

#### **Abstrak**

Di masa pandemi ini, para siswa dipaksa untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau yang disebut juga pembelajaran dalam jaringan. Hal ini tentu berdampak pada kualitas belajar mengajar di sekolah. Dengan adanya kegiatan pendidikan darurat Covid-19 ini, bertujuan untuk membantu para pelajar di desa Pasir Jati menggunakan metode tatap muka yang tetap menaati protokol kesehatan. Dan juga kegiatan ini memberikan fasilitas kepada pelajar guna mendukung efisiensi pembelajaran. Program ini berjalan dengan baik dan hampir melibatkan seluruh masyarakat tanpa terkecuali khususnya para pemuda setempat sebagai motor proses pembelajaran. Yang nantinya segala pembelajaran dan bimbingan dari kami akan berguna untuk anak-anak desa Pasir Jati.

**Kata Kunci:** Pandemi, Pendidikan, Pengabdian

#### **Abstract**

*During this pandemic, students are forced to do distance learning or what is also known as online learning. This certainly has an impact on the quality of teaching and learning in schools. With this Covid-19 emergency education activity, it aims to help students in Pasir Jati village use the face-to-face method that still adheres to health protocols. And also this activity provides facilities for students to support learning efficiency. This program went well and almost involved the entire Tanoa community except for the local youth as the motor of the learning process. Which later all the learning and guidance from us will be useful for the children of Pasir Jati village.*

**Keyword:** Education, Dedication, Pandemic

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi anak usia dini, (Firdaus, 2021) merupakan sebuah keharusan yang mesti mereka dapati dan alami sebelum menginjak pada realita kehidupan kedepannya yang penuh dengan kompetisi dan adaptasi dengan perubahan zaman, bergandengan dengan hal itu, posisi sentral seorang pendidik/guru juga memiliki konsen yang sangat penting untuk mengarahkan pertumbuhan pendidikan bagi anak yang signifikan sesuai dengan kebutuhan anak itu sendiri, (Thaha, 1996) seorang guru diharapkan mengerti dan paham setiap karakter dan keahlian seorang anak yang di ajarnya karena sejatinya seorang guru bukan memberikan panduan pengetahuan saja akan tetapi harus bisa menjadi wadah bagi keahlian dan pengetahuan anak untuk di tingkatkan dan di kembangkan, (Zakiah, 1933) hal ini yang dirasa belum terealisasi pada pendidikan pendidikan di Indonesia khususnya di daerah daerah terpencil, Kendati demikian sarana dan pra sarana juga tidak boleh kita hiraukan, (Sugiyono, 2015) adanya fasilitas umum maupun khusus yang mendukung jalannya pendidikan menjadi efektif dan efisien sudah seharusnya ada dan terealisasi.

Dengan adanya pandemi covid-19 proses pembelajaran yang diusung menjadi efektif dan efisien dengan fasilitas yang mumpuni menjadi tidak terarah, walaupun pembelajaran berjalan tapi visi misi tujuan dan strategi pendidikan pun sulit untuk di laksanakan dan di aplikasikan karena hal yang dirasa cukup penting harus ada dan di lakukan dalam proses pendidikan, (Manshur, 2005) di masa Pandemi ini terpaksa untuk di hentikan seperti intensnya pertemuan antara guru dan murid sehingga guru dapat melihat dan menentukan karakter dan keahlian setiap anak, proses pembelajaran dilakukan di gedung dan ruang belajar yang nyaman, taman bermain yang luas, teman sebaya yang membantu proses pengalaman anak dan lain lain. (Sunarty, 2015) Hal tersebut dirubah dengan formulasi lain yang masih dalam pengkajian efek manfaat dan mudharat nya, proses pembelajaran dilakukan dirumah masing-masing dengan metode Daring. (Herliandry, 2020) Ini tentu menjadi hal yang baru sekaligus tabu bagi anak-anak yang belum bisa memaklumi situasi pandemi ini yang alhasil semangat dan daya tangkap dalam proses pembelajaran mereka sedikit terkikis, (Masrul, 2020) ditambah banyaknya ibu rumah tangga yang belum siap untuk memberikan jamuan pembelajaran yang disesuaikan dengan metode Daring dan kebutuhan anak itu sendiri karena ganda nya fungsi ibu di dalam rumah tangga dan fasilitas pembelajaran Daring itu sendiri yang masih sebagian keluarga saja yang mahir dan mampu merealisasikannya. (Ahmad, 2020)

Oleh karena itu, artikel ini akan memberikan sedikit gambaran bagaimana mahasiswa melakukan solv problems terhadap situasi dan kebutuhan proses pembelajaran anak yang tidak sinkron di masa pandemi Covid-19 seperti paparan diatas, hal ini juga menjadi acuan bagi mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu yang telah di pelajari di bangku kuliah selama kurang lebih 6 semester, juga sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang menjadi tema utama dalam

pelaksanaan KKN DR-SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 di kampung Pasir Kunci Desa Pasir Jati Kecamatan Ujung Berung Bandung.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Untuk memberikan pemahaman dan kerjasama partisipatif dengan masyarakat kami melakukan sosialisasi awal secara kasar dengan mandiri melakukan penelusuran ke pihak pemangku RW dan Karang Taruna sebagai organisasi masyarakat di desa Pasir Jati yang kemudian dapat mengantongi informasi tentang letak geografis, situasi, kondisi dan keadaan di desa Pasir Jati sekaligus menyepakati schedule pelaksanaan Rempug Warga. Selain itu, dalam merealisasikan pengabdian berbasis proses pembelajaran anak usia dini masa pandemi Covid-19, kami melakukan sosialisasi juga kepada masyarakat sebagai pendekatan awal dalam mencari potensi maupun masalah khususnya dalam hal keberlangsungan pembelajaran anak pada masa pandemi Covid-19. Dengan menerima semua keluhan warga dalam bentuk tulisan.

Selanjutnya agar program ini berjalan efektif kami membuat dan mengorganisir Karang Taruna beserta Dewan Kemakmuran Mesjid agar ikut dan mewujudkan program sekolah darurat Covid-19 ini, yang mana organisasi ini diharapkan menjadi motor penggerak bagi masyarakat yang telah kami sortir dengan membentuk kelompok-kelompok kerja (Pokja) ditingkat basis/ RT/ Komunitas sebagai pelaksana program.

Membuat kesepakatan antara karang taruna dan tokoh masyarakat untuk keberlangsungan program sekolah darurat Covid-19, secara konsisten dan terarah. Realisasi program yang diawali oleh mahasiswa KKN Kelompok 28. Dan diakhiri dengan absensi siswa dan cakupan indeks kemampuan dalam belajar.

Hasil yang diharapkan, program ini mampu membantu meringankan pekerjaan orang tua anak sekaligus mengedukasi masyarakat perihal proses pembelajaran melalui online atau Daring.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Peserta KKN bersama organisasi masyarakat setempat seperti RT, Karang Taruna, remaja Masjid atau DKM memfasilitasi warga untuk membentuk tim pelaksana program yang di dasarkan pada letak posisi rumah mereka agar komunikasi yang berjalan tidak terhambat karena jauhnya jarak antara anggota tim, kami juga memberikan saran untuk per anggota tim terbagi dengan rata baik segi usia, kemampuan maupun gender hal ini di dirasa perlu karena berbagai pemikiran dan sudut pandang dari setiap anggota tim mampu memberikan kontribusi yang signifikan bagi berjalannya program yang sistematis dan konsisten, hal demikian pun kami tuturkan secara detail supaya mereka memahami secara menyeluruh tugas dan kewajibanya, yakni kaum muda diharapkan dapat memberikan asupan semangat dan

fleksibilitas kerja yang konsisten, mumpuni dan telaten, kaum bapak-bapak yang bisa bertransformasi menjadi penasihat dan pemberi dorongan riil maupun materiel, kaum ibu-ibu yang membantu asupan konsumsi dari setiap kegiatan maupun evaluasi.

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi, sosialisasi ini kami laksanakan dengan dua metode,

1. Mengumpulkan masyarakat dengan meminta tokoh masyarakat, organisasi maupun DKM yang menjadi perantara undangan lisan maupun tulisan dengan memperhatikan physical distancing dan protocol kesehatan, dilaksanakan dengan cara diskusi dan tanya jawab berikut uraian beberapa solusi dari permasalahan yang ada baik dari pihak peserta KKN maupun masyarakat sendiri.
2. Individu, dalam artian peserta KKN melakukan blusukan secara mandiri dan teratur sehingga tidak ada warga yang tidak terdeteksi dalam pemahaman dan informasi pelaksanaan program ini, hal ini juga dapat meningkatkan chemistry dan jalinan silaturahmi antara peserta KKN dan masyarakat.

Kami mendata anak-anak strata Sekolah Dasar di desa Pasir Jati RW 11 yang kemudian akan dibuat sebagai absensi kehadiran mereka dalam proses pembelajaran Posko Darurat Covid-19, dan tercatat ada 66 siswa SD yang ingin belajar di Pendidikan Posko Darurat Covid-19 ini, selain itu juga penentuan jadwal pelajaran, hari, waktu dan ketertiban yang lainnya kami susun bersamaan di diskusi tertutup bersama Orgamas sebagai pemandu program. Selanjutnya kami juga membuat jadwal relawan yang menjadi motor pembelajaran dari setiap posko yang telah di tentukan berikut penanggung jawab pelaksana program Posko Pendidikan darurat Covid-19, semua catatan tersip rapi di dokumen peserta KKN untuk di gunakan dan dijadikan bukti penataan program Pendidikan Posko Darurat Covid-19 yang terstruktur sehingga dapat melaporkan setiap jalannya aktifitas pembelajaran kepada masyarakat.

Kami juga menghimbau kepada orang tua murid yang tidak sibuk dengan pekerjaan intinya di rumah, agar mendorong dan mendukung dengan cara hadir pada saat anaknya ikut serta dalam program Pendidikan Posko Darurat Covid-19 ini, menambah harmonisasi kekeluargaan dan kebersamaan di desa Pasir Jati dan dapat pula orang tua murid yang bersedia untuk gotong royong menyediakan konsumsi yang akan disantap bersama setelah pelaksanaan proses pembelajaran.

Kami sebagai peserta KKN cukup menjadi monitoring pelaksana yang apabila terjadi masalah atau kendala kami secara sukarela dan bersama bisa menjadi dan atau memberikan solusi pemecahan masalah dan kami juga mendokumentasikan

setiap partisipasi masyarakat pada proses dan hasil pelaksanaan program yang sedang berlangsung.

Setelah selesai pelaksanaan program, tim/ panitia melaporkan hasil pekerjaannya kepada warga sebagai bagian dari monitoring dan evaluasi, berupa catatan atau indeks kebutuhan dan fasilitas jika dirasa belum terpenuhi.

Hasil temuan monev direkomendasikan untuk bahan tindak lanjut pada pembenahan program kedepannya.

Sebagai bahan evaluasi bagi kami juga, peserta KKN meminta warga untuk memberikan testimoni baik secara tertulis maupun lisan kepada kami perihal jalannya proses pembelajaran anak pada program pendidikan posko darurat Covid-19.

## **1. Jenis Kegiatan**

Kegiatan yang kami usung ini bernama Pendidikan Posko Darurat Covid-19 yang mana kami berusaha memberikan pelayanan pendidikan dan pengalaman kepada anak-anak di dalam proses pembelajaran, kami juga mengajak organisasi masyarakat desa untuk ikut andil dalam hal ini dan menjadikannya sebagai tokoh utama program ini, menurut hemat kami program ini akan sangat dibutuhkan anak di masa Pandemi Covid-19 karena selaras dengan penelusuran kami terkait pembelajaran daring yang masih menjadi ketakutan dan kesulitan tersendiri bagi anak ditambah dengan pemberian tugas dari sekolah formal dari setiap mata pelajaran yang jika di kalkulasikan untuk standar anak-anak itu masih terlalu membebani.

Oleh karena itu, kami mencanangkan program pendidikan posko darurat Covid-19 ini menjadi bahan pembantu bagi anak dalam menyelesaikan tugas tugas dari sekolah mereka dan dalam program ini pun kami tidak serta merta melakukan pembelajaran satu pihak artinya ada kalanya kami juga memberikan sajian permainan dan nyanyian agar proses belajar anak lebih berwarna dan tidak membosankan dengan adanya program ini juga setidaknya anak-anak sedikit terobati rasa rindu mereka pada proses pembelajaran dengan tatap muka serta menambah wawasan dan dapat mengamalkan ilmu bagi para relawan pengajar.

## **2. Waktu Kegiatan**

Program pendidikan posko darurat Covid-19 kami laksanakan setiap hari senin-jumat pada jam 09.00-11.00 WIB, pada jam ini kami pakai sistem fleksibel, artinya siswa dapat hadir di posko diantara waktu tersebut ketika mereka telah melakukan pembelajaran daring bersama guru sekolah formalnya, sedangkan hari sabtu kami jadwalkan untuk melaksanakan senam bersama pada jam 07.00 WIB s.d selesai, sedangkan hari minggunya kami melakukan olahraga dan jalan santai bersama dimulai pada jam 08.00 WIB s.d selesai.

### **3. Tempat Kegiatan**

Prihal tempat kegiatan program kami plan kan di tempat yang strategis yang jika ditempuh anak tidak terlalu jauh, tempatnya nyaman dan aman. Dikarenakan letak geografis desa pasir jati cukup luas maka kami membuat tiga posko yang dijadikan tempatnya, semua terpencair di setiap RT 1, 2, dan 3. Yang pertama di RT 1 tepatnya berada di madrasah Al-Hidayah, kedua di RT 2 tepatnya berada di Madrasah Miftahussalam, dan yang ketiga di RT 3 tepatnya di posko kami peserta KKN menginap, untuk sekretariat tempat diskusi kami tempatkan di warung bu Ai dekat posko peserta KKN yang kebetulan memiliki halaman rumah yang luas, jadi bisa digunakan juga sebagai ajang tempat bermain anak-anak.

Program ini terlaksana dengan baik dan hampir melibatkan semua masyarakat tanpa terkecuali akan tetapi yang menjadi relawan utama program yakni para pemuda karang taruna sebagai motor proses pembelajaran, kendati demikian dalam proses pelaksanaannya bukan tanpa hambatan dan kendala salahsatunya adalah masih adanya orang tua siswa yang tidak mengizinkan anaknya untuk ikut dalam kegiatan pendidikan posko darurat Covid-19 ini karena satu dan lain hal, akan tetapi hal itu bisa kami benahi dengan memberikan indeks manfaat dan meringankan kinerja ibu-ibu khususnya dengan memberikan laporan setiap kegiatan kepada yang bersangkutan sehingga dapat meyakinkan dan memberikan pemahaman kembali bahwa kegiatan Pendidikan Posko Darurat Covid-19 ini memberikan banyak kontribusi khususnya bagi proses pembelajaran anak.

Secara intinya kami mengatur semua tahap dengan melibatkan semua pihak dalam kegiatan pelaksanaan program sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia. Relawan diarahkan oleh pokja untuk mengisi posko-posko seksi yang sesuai dengan kemampuan dan jadwal masing-masing. Nilai-nilai luhur kemanusiaan dalam bentuk sikap gotong royong, jujur, peduli, tanggung jawab dan sebagainya diimplementasikan bersama pada tahap ini.

### **4. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi baik secara lisan dan tulisan.**

Tahap berikutnya mengatur ritme program serta keterlibatan partisipan apabila waktu yang dibutuhkan lebih dari satu hari. Pokja membuat jadwal relawan yang akan turut mengikuti kegiatan. Selain itu setiap sumbangan tambahan secara spontan dari warga dalam berbagai bentuk harus tercatat pada pembukuan pokja untuk dikapitalisasi dan bahan laporan.

Sebagai manifestasi tridharma perguruan tinggi, peserta KKN ikut serta dan terlibat sebagai relawan dan bukan sebagai pelaku utama pada pelaksanaan program serta berusaha mendokumentasikan perilaku masyarakat pada proses dan hasil pelaksanaan program berlangsung.

Pada tahapan ini, organisasi masyarakat memfasilitasi pertemuan warga bersama pemerintahan desa untuk membentuk tim Monev. Kemudian tim melakukan tugas monitoring dan evaluasi dengan mengecek kembali hasil pelaksanaan program disesuaikan dengan rencana yang terdapat dalam rancangan pelaksanaan. Hasil temuan monev direkomendasikan kepada organisasi masyarakat untuk bahan tindak lanjut pada program tahun berikutnya. Setelah dipandang selesai tim monev menerbitkan Berita Acara yang menerangkan bahwa pelaksanaan program telah dilaksanakan. Kemudian organisasi masyarakat membentuk organisasi pemelihara untuk menjaga keberlanjutan program tersebut.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan posko darurat Covid-19 (Masrul, 2020) menjadi angin segar bagi anak khususnya dalam perjalanan asupan pengetahuan dan pendidikan mereka dikala situasi dan kondisi pandemi yang merenggut waktu belajar, bermain, bercengkrama dan mengolah pengalaman dan pengamalan nilai-nilai keaktifan mereka dalam lingkungan sosialnya, banyak yang mengeluhkan sampai membuat mereka down dengan adanya situasi pandemi ini. Oleh karena itu, kami merasakan dan berharap besar dengan adanya program ini bukan saja bisa berdampak positif bagi anak-anak juga dapat memberikan keringanan kepada orang tua murid yang selama dua tahun kebelakang tanggung jawab proses belajar dan berkembang buah hatinya di emban sendiri dengan fasilitas minimum apalagi jika dilihat pada letak kampung yang masih tradisional dan terpencil tidak banyak yang melek akan teknologi informasi maupun konsep pengganti pendidikan tatap muka dengan daring atau online ditambah aktifitas anak yang monoton juga akan mempengaruhi psikis, dikala masanya untuk tumbuh dan berkembang terhambat dengan adanya pandemi Covid-19. (Ahmad, 2020)

Kendati demikian beberapa testimoni telah menyatakan positif dengan adanya program pendidikan posko darurat Covid-19 ini, salahsatunya dituturkan oleh salah seorang warga yang bernama bu Ani beliau mengatakan bahwa "Alhamdulillah ku ayana akang sareng teteh KKN kabantosan pisan ibu teh, boh tina ngajar atanapi tugas sakola anu seer ti guru ka murangkalih teh" (Alhamdulillah berkat adanya Kegiatan dan peserta KKN sangat membantu khususnya prihal mengajar dan menyelesaikan tugas yang banyak dan kompleks dari guru sekolah kepada muridnya), dengan adanya program pendidikan posko darurat Covid-19 ini juga kami berusaha menciptakan suasana sekolah walaupun dengan fasilitas yang seadanya agar kerinduan mereka terhadap pelaksanaan sekolah tatap muka bisa terobati sedikit demi sedikit, kami juga dalam pelaksanaan program ini mengolaborasikan belajar sambil bermain karena hal ini cukup efektif untuk menambah kepercayaan dirian anak dan antusias mereka dalam mengikuti pembelajaran dan program ini. Inilah yang dinamakan dengan "menyalakan lilin di kala gelap" (Herliandry, 2020) artinya situasi dan kondisi yang tidak mendukung bukan semestinya membuat kita terlena dan padam akan tetapi segera mencari

solusi dan buat perubahan menuju lebih baik lagi, indikator keberhasilan program ini terdapat pada ramai dan antusias nya anak-anak maupun relawan pengajar beserta Orgamas yang bersama-sama bertindak dan melakukan pergerakan di bidangnya masing-masing.

Acuan kedepannya untuk menambah pengabdian terhadap masyarakat bisa ditambah dalam proses pembelajarannya pada strata SMP, SMA sampai Mahasiswa kemudian yang menjadi pemberi materi atau pengajar bisa di pilih dari tingkat strata pendidikan di atas nya, misal anak SD di emban oleh anak SMP, anak SMP di emban oleh anak SMA, anak SMA di emban oleh Mahasiswa dan Mahasiswa di emban oleh Dosen yang ada di lingkungannya, dan jika tidak ada Mahasiswa bisa menjadi pelopor pemberdayaan masyarakat sesuai dengan program studi yang di kajinya.

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Melaksanakan kegiatan KKN Sisdamas tahun 2021 di desa Pasir Jati memberikan pengalaman baru bagi penulis. Ditambah dengan konsep baru KKN-DR atau juga yang disebut KKN Dari Rumah. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini membuat peserta KKN-DR melaksanakan tugasnya dari daerah asal masing-masing demi memberikan keamanan pada peserta KKN itu sendiri dan masyarakat yang terlibat. Dengan jumlah penduduk yang lumayan tinggi di daerah desa Pasir Jati menjadi tantangan bagi para penulis untuk menjalankan program-program yang sudah dirancang. Diharapkan dengan adanya kamu di desa Pasir Jati yang melaksanakan KKN-DR ini memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui program-program yang sudah diberikan.

Segala bentuk kekurangan dan kesalahan ialah murni kesalahan kami yang kurang cakap dan sigap dalam bertindak. Adapun kelebihanannya mudah-mudahan menjadi manfaat bagi masyarakat untuk kedepannya. Terimakasih kepada seluruh masyarakat desa Pasir Jati atas segala kehangatan dan bantuan yang diberikan kepada kami.

Kegiatan bimbel darurat ini merupakan implementasi daripada kegiatan KKN-DR yang ditugaskan oleh pihak kampus untuk mahasiswa dalam menjalankan salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu pengabdian. Kegiatan ini pula dilaksanakan sebagai upaya untuk menciptakan atau meningkatkan kapasitas anak-anak dalam bidang pendidikan baik secara individu maupun berkelompok di masa pandemi ini.

Sekian laporan KKN-DR 2021 ini, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar kelak dapat memperbaiki tulisan kami.



## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala karunianya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan hasil Kuliah Kerja Nyata-Dari Rumah (KKN-DR) yang di laksanakan di desa Pasir Jati, Bandung, Jawa Barat.

Laporan KKN-DR ini disusun dalam rangka untuk memenuhi syarat KKN tahun 2021. Penulis menyadari bahwa laporan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah tidak dapat diausun dengan baik jika tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu izinkan kami berterima kasih secara khusus kepada:

1. Dosen Pembimbing Lapangan kelompok KKN-DR 28, Ibu Fitri Pebriyani Wahyu, SIP., M.AP
2. Tokoh Masyarakat RW 11 Pasir Jati
3. Warga setempat Pasir Jati

Penulis menyadari, tentunya laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran sangat di haraokan untuk meningkatkan kualitas dalam proses selanjutnya. Semoga laporan KKN-DR ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang nantinya membutuhkan.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2020). Membaca Corona Wabah. Gresik: Caremedia Comunication.
- Firdaus, A. A. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Kebijakan Pendidikan di Indonesia. Yogyakarta: UAD Press.
- Herliandry. (2020). Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Teknologi Pendidikan , 22.
- Manshur. (2005). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masrul. (2020). Pandemik Covid-19 Persoalan dan Refleksi di Indonesia. Surabaya: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan . Bandung: Alfabeta.
- Sunarty, K. (2015). Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak. Makassar: Edukasi Mitra Grafika.
- Thaha, C. (1996). Kapita Selekta Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Zakiah, D. (1933). Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah. Bandung: CV Ruhana.